

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

SEP 2020

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

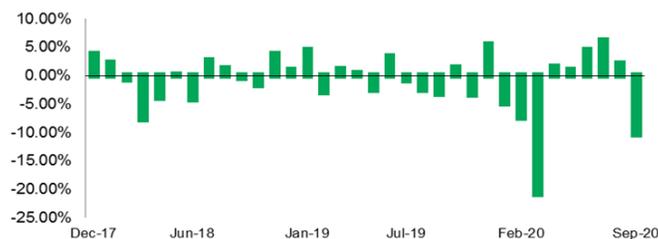
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 98.33 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 700.15
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

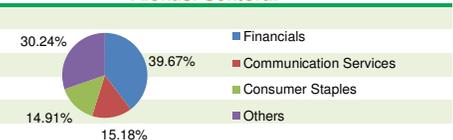
Portofolio

Saham	: 98.81%
Pasar Uang	: 1.19%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia	
2 Bank Rakyat Indonesia	30.24%
3 Telekomunikasi Indonesia	
4 Bank Mandiri	
5 Astra International	14.91%

Alokasi Sektoral ⁽³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (30/09/20)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MSDEP	-10.30%	-2.76%	4.28%	-27.32%	-24.92%	n/a	n/a	-12.02%
PM ⁽²⁾	-10.56%	-2.52%	6.66%	-27.34%	-23.86%	n/a	n/a	-11.50%

	Kinerja Tahunan							
	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Inflasi di bulan September tercatat 1,42% YoY karena inflasi makanan dan transportasi terus menunjukkan tren deflasi selama bulan September. Neraca perdagangan di bulan Agustus tetap positif yaitu USD2,3 miliar dengan kontraksi ekspor dan impor yang mengecil. Defisit anggaran tercatat sebesar 3,05% dari PDB per Agustus dengan adanya beberapa peningkatan dalam belanja negara. Cadangan devisa naik menjadi USD137miliar di bulan Agustus sementara Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR di 4,00% di bulan Agustus. Parlemen juga telah menyetujui APBN 2021 yang kurang lebih sama dengan draft yang dimana dengan perbedaan utama adalah target defisit anggaran yang lebih tinggi sebesar 5,7% dari PDB dan target pertumbuhan pendapatan yang lebih rendah sebesar 2,6% YoY. IHSG turun dan ditutup negatif di bulan September dengan return sebesar -7,0%. Investor asing membukukan arus keluar sebesar USD1,1 miliar pada bulan September. Penerapan kembali PSBB Jakarta menyebabkan pasar gelisah selama bulan tersebut disamping itu investor juga khawatir dengan isu seputar RUU Bank Indonesia yang dapat mengurangi independensi bank sentral. Sementara itu, dengan meningkatnya kasus COVID-19 di Eropa, skandal bank global, dan kebutuhan kongres mengenai stimulus fiskal AS berikutnya juga menyebabkan investor global mengalihkan risiko. Pasar saham secara global juga mengalami tekanan di bulan September. Pasar AS mengakhiri tren kinerja positif bulanan dikarenakan investor mulai menurunkan ekspektasi pada paket stimulus fiskal yang banyak ditunggu pasar sementara sektor teknologi juga mengalami aksi jual. Investor juga menjadi lebih konservatif mendekati Pemilu AS. Sama seperti dengan pasar AS, pasar Eropa juga negatif karena meningkatnya kasus COVID-19 dan potensi penundaan dana pemulihan Uni Eropa. Pasar Asia beragam di tengah harapan untuk pemulihan ekonomi dan outlook negara Cina yang tetap kuat dalam hal pemulihan ekonomi. Volatilitas pasar akan tetap ada dalam beberapa minggu mendatang menurut pandangan kami karena kekhawatiran investor terhadap pandemi dan risiko geopolitik seperti pemilu di AS. Sementara itu, Omnibus Law disahkan oleh parlemen lebih awal dari yang diharapkan pada tanggal 5 Oktober yang akan memberikan dukungan kepada pasar sementara RUU reformasi sektor keuangan juga dapat segera keluar dan akan mempengaruhi pergerakan pasar di minggu mendatang.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).